ARTIKEL

ANALISIS KINERJA KEUANGAN GUNA MENILAI TINGKAT KESEHATAN PADA UNIT SIMPAN PINJAM PURI KENCANA KUD PONGGOK BARU

Oleh:

TRIANISKA VERA FEBIANA SARI

14.1.02.01.0337

Dibimbing oleh :

1. **Suhardi, S.E., M.Pd.**
2. **Hestin Sri Widiawati , S.Pd., M.Si.**

PROGRAM STUDI

FAKULTAS

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: TRIANISKA VERA FEBIANA SARI
NPM	: 14.1.02.01.0337
Telepun/HP	: 081317241017
Alamat Surel (Email)	: *trianiskavera@gmail.com*
Judul Artikel	: Analisis Kinerja Keuangan Guna Menilai Tingkat Kesehatan Pada Unit Simpan Pinjam KUD Ponggok Baru
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi-Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. KH. Ahmad Dahlan No.76, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 5 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Suhardi, S.E., M.Pd. 0701105804	Hestin Sri Widiawati , S.Pd., M.Si. 0708037605	Trianiska Vera Febiana Sari 14.1.02.01.0337

ANALISIS KINERJA KEUANGAN GUNA MENILAI TINGKAT KESEHATAN PADA UNIT SIMPAN PINJAM PURI KENCANA KUD PONGGOK BARU

Trianiska Vera Febiana Sari
14.1.02.01.0337
Ekonomi - Akuntansi
Email : *trianiskavera@gmail.com*
Suhardi, S.E., M.Pd.[1] dan Hestin Sri W, S.Pd., M.Si.[2]

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa manfaat dari penilaian kinerja Unit Simpan Pinjam (USP) Puri Kencana KUD Ponggok Baru digunakan sebagai pengukuran tingkat keberhasilan koperasi dalam pelaksanaan kegiatannya, digunakan untuk melihat kinerja koperasi secara keseluruhan, sebagai dasar untuk pengembangan koperasi, serta digunakan sebagai dasar penentuan strategi dan evaluasi bagi pengurus terhadap aktivitas keuangan selama kurun waktu tertentu untuk perbaikan-perbaikan yang diperlukan di masa yang akan datang.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui kinerja keuangan Unit Simpan Pinjam (USP) Puri Kencana KUD Ponggok Baru. (2) Untuk mengetahui tingkat kesehatan Unit Simpan Pinjam (USP) Puri Kencana KUD Ponggok Baru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah USP Puri Kencana KUD Ponggok Baru sedangkan laporan keuangan adalah Objek. Teknik dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penelitian berdasarkan Peraturan Menteri No.14/Per/M.KUKM/XII/2009 dengan menggunakan standar ukuran penetapan kesehatan koperasi menunjukkan bahwa pada tahun 2015 dengan perolehan skor sebesar 59,15, pada tahun 2016 dengan perolehan skor 59,65 dan pada tahun 2017 dengan perolehan skor 54,65. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan keuangan USP Puri Kencana tergolong kurang sehat.

KATA KUNCI : aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, aspek jatidiri, tingkat kesehatan koperasi

I. LATAR BELAKANG

Koperasi merupakan pilar perekonomian Indonesia, eksistensi koperasi tercermin dalam pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas kekeluargaan" dan menurut pasal tersebut tipe perusahaan yang cocok dengan corak perekonomian Indonesia adalah koperasi. Mengingat besarnya peran koperasi bagi perekonomian Indonesia, maka kegiatan koperasi membutuhkan pembinaan dan pengawasan yang berkelanjutan, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dari koperasi, sehingga tujuan untuk meningkatkan peran koperasi di sektor perekonomian kerakyatan akan tercapai melalui koperasi yang berkinerja sehat.

Koperasi sebagai perusahaan (*cooperative interprise*) memerlukan penilaian kinerja sesuai dengan prestasi yang diraihnya secara periodik, mengingat keberhasilan usaha koperasi akan menentukan tingkat kesehatan usahanya. Hal ini dimaksudkan agar koperasi dalam melakukan kegiatan operasional usaha baik pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai dengan jatidiri koperasi sesuai dengan prinsip kehati-hatian sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat di sekitarnya.

Guna mengetahui tingkat kesehatan keuangan, maka pengukuran kinerja keuangan perlu dilakukan pada tiap akhir periode tertentu, dan ini merupakan salah satu tindakan penting yang harus dilakukan oleh koperasi guna mengetahui prestasi dan keuntungan yang dicapainya melalui indikator-indikator pengukuran tingkat kesehatan keuangan dengan harapan koperasi beroperasi secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Koperasi Unit Desa (KUD) Ponggok Baru yang terletak di Jl. Jenderal Sudirman 28 Ponggok Kabupaten Blitar merupakan koperasi yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa. Unit usaha yang dijalankan oleh KUD Ponggok Baru Blitar ini meliputi bidang usaha listrik, waserda/pertokoan, fotokopi/laminating, dan USP "Puri Kencana". Koperasi ini

menggunakan berbagai sumber-sumber ekonomi yang dimilikinya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan yang hendak dicapai.

Sepanjang periode tahun 2015-2017, pendapatan Unit Simpan Pinjam (USP) Puri Kencana pada tahun 2017 mengalami sedikit penurunan, adanya penurunan pendapatan tersebut juga mempengaruhi perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) setelah pajak yang mengalami penurunan cukup besar dari tahun sebelumnya. Keadaan Sisa Hasil Usaha (SHU) disebabkan karena adanya bunga serta pembiayaan administrasi yang terlalu besar, hal ini menyebabkan beberapa permasalahan dalam melakukan kegiatan usahanya, adapun permasalahan tersebut terletak pada kinerja Unit Simpan Pinjam (USP) "Puri Kencana" KUD Ponggok Baru.

Penilaian tingkat kesehatan pada koperasi sangat bermanfaat untuk memberikan gambaran mengenai kondisi aktual koperasi itu sendiri kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama bagi anggota, calon anggota dan pengelola. Selain itu, dengan mengetahui tingkat kesehatannya berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Nomor 14/Per?M.KUKM/XII/2009. (Pramono 2015)

Atas dasar uraian tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana tingkat kesehatan terkait kinerja keuangan mengingat begitu pentingnya pengelolaan kinerja keuangan bagi suatu koperasi, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Kinerja Keuangan Guna Menilai Tingkat Kesehatan Pada Unit Simpan Pinjam Puri Kencana KUD Ponggok Baru".**

II. METODE

A. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:10), pendekatan kuantitatif adalah "Pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan".

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian dalam penelitian ini adalah teknik

deskriptif yang merupakan terjemahan dari data mentah ke dalam bentuk yang mudah untuk dipahami. Analisis deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan hasil laporan kinerja keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan yang diukur dengan menggunakan analisis rasio dan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia N0. 14/Per/M.KUKM/XII/2009.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian diambil oleh peneliti yaitu pada USP Puri Kencana KUD Ponggok Baru Blitar, Jalan Jendral Sudirman 28A, Desa/Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini terhitung mulai pada saat pengajuan judul sampai dengan penyusunan bulan Maret 2018 sampai dengan bulan Juni 2018.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau benda yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah USP Puri Kencana KUD Ponggok Baru.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan koperasi

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil perhitungan total skor kesehatan USP Puri Kencana tahun 2015-2017

Tabel 4.1

No	Nama	Skor yang diperoleh		
		Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
1	A	1,50	1,50	3,00
	B	1,20	1,20	1,20
	C	2,25	1,50	1,50
2	A	10,00	10,00	10,00
	B	5,00	5,00	5,00
	C	0,00	0,00	0,00
	D	5,00	5,00	5,00
3	A	2,50	2,50	2,50
	B	2,50	2,50	2,50
	C	1,20	1,20	1,20
	D	2,10	2,10	2,10
	E	2,40	2,40	2,40
4	A	3,00	3,00	4,00
	B	1,00	1,00	1,00
	C	2,00	2,00	2,00

5	A	10,00	10,00	2,50
	B	3,75	5,00	5,00
6	A	0,75	0,75	0,75
	B	3,00	3,00	3,00
	C	0,00	0,00	0,00
7	A	0,00	0,00	0,00
	B	0,00	0,00	0,00
Total Skor		59,15	59,65	54,65

Keterangan :

1. Aspek Permodalan
   a) Rasio modal sendiri terhadap total asset
   b) Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko
   c) Rasio kecukupan modal sendiri terhadap ATMR
2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif
   a) Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan
   b) Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan
   c) Rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah
   d) Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan
3. Aspek Manajemen
   a) Manajemen Umum
   b) Kelembagaan
   c) Manajemen Permodalan
   d) Manajemen Aktiva
   e) Manajemen Likuiditas
4. Aspek Efisiensi
   a) Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto
   b) Rasio beban usaha terhadap SHU kotor
   c) Rasio Efisiensi Pelayanan
5. Aspek Likuiditas
   a) Rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar
   b) Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima
6. Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan
   a) Rasio rentabilitas aset
   b) Rasio rentabilitas modal sendiri
   c) Rasio kemandirian operasional pelayanan
7. Aspek Jatidiri Koperasi
   a) Rasio Partisipasi Bruto
   b) Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)

Dari hasil perhitungan pada tabel 3 diketahui bahwa (1) hasil analisis dengan menggunakan standar penilaian tingkat kesehatan koperasi berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009.

Tabel 3.2
Nilai Tingkat Kesehatan KSP dan USP

Skor	Predikat
$80 \leq x < 100$	Sehat
$60 \leq x < 80$	Cukup Sehat
$40 \leq x < 60$	Kurang Sehat
$20 \leq x < 40$	Tidak Sehat
< 20	Sangat Tidak Sehat

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor

14/Per/M.KUKM/XII/2009 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam Koperasi, maka pada tahun 2015 dengan perolehan skor sebesar 59,15 berada pada kisaran $40 \leq x < 60$ yang berarti bahwa USP Puri Kencana pada KUD Ponggok Baru berada pada kategori kurang sehat, sedangkan pada tahun 2016 dengan perolehan skor sebesar 59,65 berada pada kisaran $40 \leq x < 60$ yang berarti bahwa USP Puri Kencana berada pada kategori kurang sehat, dan pada tahun 2017 dengan perolehan skor sebesar 54,65 berada pada kisaran $40 \leq x < 60$ yang menyatakan bahwa USP Puri Kencana pada KUD Ponggok Baru masuk dalam kriteria kurang sehat.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja pada USP Puri Kencana KUD Ponggok Baru menunjukkan bahwa kurang maksimalnya dalam melakukan kegiatan usahanya, hal ini disebabkan karena adanya bunga serta pembiayaan administrasi yang cukup besar.
2. Penilaian tingkat kesehatan keuangan pada USP Puri Kencana KUD Ponggok Baru dilihat dengan menggunakan standar penilaian tingkat kesehatan koperasi berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009 yang ditinjau dari 7 (tujuh) aspek penilaian bahwa pada tahun 2015 dan tahun 2013 berada dalam kategori “cukup sehat” dan pada tahun 2017 berada dalam kategori “kurang sehat”.

V. DAFTAR PUSTAKA

Afandi, Pandi. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Koperasi KSU BMT Arafah Kecamatan Bancak Kabupaten Malang. Vol. 7, No.13, (Online), tersedia : http://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/93., diunduh 13 April 2018.

Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam Koperasi, (Online), tersedia : http://www.academia.edu/11906291/PErmen_Penkes_KSP_dan_USP_Kop_No_20_th_2008_cetaka., diunduh 01 Juni 2018.

Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi, (Online), tersedia: https://www.scribd.com/doc/83634994/PERMEN-14-TAHUN-2009-Lengkap., *diunduh 25 Maret 2018*

Pramono, Joko dan Budiyanti. 2015. Analisis Kinerja Koperasi Berdasarkan Tingkat Kesehatan Sesuai PERMENKOP No 14/Per/M.KUKM/XII/2009 (Studi Kasus KSP Tirta Handayani, Desa Sumogawe, Kabupaten Semarang). Vol. 8, No.15, (Online), tersedia : http://download.portalgaruda.org/article.php?article=397309&val=6549&title=ANALISIS%20KINERJA%20KOPERASI%20BERDASARKAN%20TINGKAT%20KESEHATAN%20SESUAI%20PERMENKOP%20No%2014/Per/M.KUKM/XII/2009%20(Studi%20Kasus%20KSP%20Tirta%20Handayani,%20Desa%20Sumogawe,%20Kabupaten%20Semarang)., diunduh 13 April 2018.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.